

Penggunaan MOOC Sebagai Media Pembelajaran Online; Peluang dan Tantangan

Resti Utami,[✉] Mulyadi , Rima Agustia Utami

¹ Universitas Negeri Jakarta, Jakarta, Indonesia

² Alamat Lengkap Institusi Asal Penulis, Kota, Negara.

³ Universitas Negeri Padang, Sumatera Barat, Indonesia

DOI: <https://doi.org/10.21009/JPI.072.06>

Article History

Submitted : 2024

Accepted : 2024

Published : 2024

Keywords

Study Literatur;
MOOC, Online
Leraning

Abstrak

Penelitian ini menyelidiki peluang dan tantangan yang terkait dengan Massive Open Online Courses (MOOCs) berdasarkan artikel penelitian yang diterbitkan antara tahun 2021 hingga 2024. MOOCs diakui memiliki potensi untuk menyediakan pendidikan yang fleksibel dan dapat diakses, khususnya di negara berkembang, memungkinkan pembelajar mengakses sumber daya pendidikan berkualitas dari jarak jauh. Namun, meskipun menawarkan banyak manfaat, MOOCs juga menghadirkan sejumlah tantangan, termasuk kesulitan dalam mengelola materi pembelajaran yang beragam, menghubungkan teori dengan praktik, serta mengatasi keterampilan menulis akademik dan manajemen waktu. Peserta juga menghadapi masalah seperti keterbatasan interaksi langsung dengan pengajar dan sesama peserta, yang dapat mengurangi motivasi dan keterlibatan. Penelitian ini menyarankan bahwa untuk memaksimalkan potensi MOOCs, peserta perlu mengembangkan keterampilan berpikir kritis, analitis, dan manajemen diri untuk mengatasi tantangan-tantangan tersebut. Dengan mengatasi masalah-masalah ini, peserta dapat meningkatkan pengembangan akademik dan profesional mereka serta memperoleh manfaat maksimal dari peluang yang ditawarkan oleh MOOCs.

Abstract

This study investigates the opportunities and challenges associated with Massive Open Online Courses (MOOCs) based on research articles published between 2021 and 2024. MOOCs have been recognized for their potential to provide flexible and accessible education, particularly in developing countries, allowing learners to access high-quality educational resources remotely. However, despite their benefits, MOOCs present several challenges, including the difficulty in managing diverse learning materials, connecting theory with practice, and addressing academic writing and time management skills. Participants also face issues such as limited direct interaction with instructors and peers, leading to a lack of motivation and engagement. The study suggests that to maximize the potential of MOOCs, learners need to develop critical thinking, analytical, and self-management skills to overcome these challenges. By addressing these issues, participants can enhance their academic and professional development and fully benefit from the opportunities that MOOCs offer.

[✉] Corresponding author :

Alamat : Jl. Daksinapati Barat 3C, Rawamangun

E-mail : resti.utami@unj.ac.id

PENDAHULUAN

Proses belajar mengajar secara daring atau online di Indonesia mengalami pertumbuhan yang sangat cepat dan signifikan. Dalam dekade terakhir, pembelajaran online telah mengalami pertumbuhan pesat dari pendidikan dasar hingga ke pendidikan tinggi (Sutisna dkk., 2021). Pembelajaran daring merupakan strategi pembelajaran yang menyenangkan bagi mahasiswa karena dengan pembelajaran online mereka dapat mempelajari materi menggunakan smartphone, laptop atau komputer, tidak hanya sekedar menggunakan buku (Argahani, 2020). Proses pembelajaran online dapat memanfaatkan berbagai macam media pembelajaran seperti teknologi multimedia, video, virtual, animasi, pesan suara hingga streaming video online.

Salah satu inovasi baru dalam bidang pendidikan saat ini adalah *Massive Open Online Course (MOOC)*. MOOC merupakan salah satu pembelajaran online yang populer, karakteristik utama dari MOOC adalah terdiri atas dua kata, yaitu Massive dan Open. MOOC bersifat masif sehingga pembelajaran dengan menggunakan MOOC dapat mendaftarkan banyak peserta dan MOOC bersifat open sehingga kegiatan pembelajaran tersebut memungkinkan untuk siapa saja dapat mendaftar (Holland & Tirhali, 2014). Dengan demikian MOOC merupakan bentuk pembelajaran online yang dapat melibatkan banyak peserta dan dapat diikuti oleh siapa saja dan kapan saja, dimana peserta dapat memilih kelas sesuai dengan bidang yang diminati. Guru atau Dosen kini didorong untuk menguasai online learning seperti MOOC, untuk menerapkan dan memanfaatkan pengetahuan dunia abad ke-21 dalam proses pembelajaran (Ismail et al, 2018). Menariknya sebagian besar pembelajaran online ini bisa diperoleh secara gratis, peserta hanya perlu mendaftarkan diri dengan tahapan yang mudah tanpa persyaratan yang rumit. Mengikuti pembelajaran dengan MOOC juga tidak terikat oleh waktu, asalkan saat ingin memulai pembelajaran perangkat peserta harus terkoneksi dengan internet. MOOC memberikan harapan yang lebih pasti akan pendidikan yang lebih mudah diakses dan lebih terjangkau oleh masyarakat luas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui lebih dalam mengenai penggunaan MOOC.

Dalam proses pembelajaran banyak faktor maupun kendala dalam kegiatan pembelajaran online dengan MOOC yang dapat mempengaruhi keputusan peserta untuk terus melakukan pembelajaran dan mempertahankan aktivitas dalam menyelesaikan kegiatan pembelajaran (Zhu et al, 2018). Keberhasilan peserta dalam proses pembelajaran juga sangat dipengaruhi oleh kebermanfaatan, kompatibel materi dengan aktivitas peserta, kemudahan dalam penggunaan serta kemandirian peserta dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan MOOC. Untuk dapat meningkatkan penyebaran yang luas dan cepat akan MOOC yang dikembangkan, dipengaruhi oleh inovasi yang memberikan keunggulan yang sesuai dengan praktik dan keyakinan yang ada, kompleksitas rendah, kewajiban potensial dan observabilitas Dillon dan Morris (dalam Al-Rahmi et al, 2019). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui lebih dalam mengenai efektivitas penggunaan MOOC dalam proses pembelajaran.

METODE

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah kajian literatur atau systematic literatur review. Kajian literatur dilakukan dengan cara menganalisis dan mengkaji beberapa artikel yang berkaitan dengan subjek maupun bidang yang akan dipelajari. Teknik penelitian metode penelitian kajian literatur dalam penelitian ini akan melihat apa yang telah dikaji maupun di diskusikan oleh peneliti, teori maupun hipotesa penelitian, evaluasi serta pendekatan dan metode dilakukan peneliti. Sumber basis data artikel yang digunakan berasal dari beberapa sumber seperti;

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini penulis melakukan penelusuran dengan kata kunci “MOOC” pada website ScienceDirect mendapatkan 3956 jurnal. Penulis melakukan penyaringan berdasarkan waktu penerbitan jurnal dari tahun 2021 sampai 2024. Hasil yang didapat adalah sebagai berikut.

No	Penulis	Isi Jurnal
1	Wei, Xin, Chen, Yajun, Shen, Jianhua, Zhou, Liang (2024)	Pengalaman belajar peserta dipengaruhi oleh adanya interaktif dalam menggambarkan pembelajaran sehingga memberikan pengalaman belajar yang mempengaruhi prestasi belajar pengguna
2	Éva Berde, Seyoum Teffera Mengesha, Belaynew Asrie Mola, Sándor Remsei (2024)	MOOCs memiliki potensi besar untuk mendukung pengembangan pendidikan di Ethiopia, ada kebutuhan untuk perbaikan dalam hal dukungan teknologi, pelatihan, dan akses yang lebih baik agar pendidik dapat sepenuhnya memanfaatkan MOOCs dalam pembelajaran. Dengan penguatan elemen-elemen ini, MOOCs dapat berfungsi sebagai alat yang efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan pembangunan profesional pendidik di Ethiopia.
3	Valéria Feitosa de Moura, Cesar Alexandre de Souza, dan Adriana Backx Noronha Viana. (2021)	Penggunaan MOOCs dalam pembelajaran campuran dapat memperkaya pengalaman belajar, tetapi membutuhkan desain yang baik dan dukungan untuk mengatasi potensi tantangan.
4	Irfanullah Azimiri*, Mosa Ebrahemiz, Mohammad Jawad Merzaee3(2024)	Terdapat banyak peluang untuk meningkatkan akses dan kualitas pendidikan melalui integrasi MOOCs. Penelitian ini memberikan wawasan yang berharga dalam diskursus MOOCs di pendidikan tinggi dan menawarkan implikasi pragmatis untuk para pemangku kepentingan dalam ekosistem pendidikan di Afghanistan.
5	Voudoukis & Pagiatakis, (2022)	Massive Open Online Courses (MOOCs) yang memberikan kemudahan akses terhadap materi pembelajaran dalam berbagai bidang tanpa perlu meninggalkan rumah, sering kali secara gratis. Dengan berbagai platform yang menyediakan kursus-kursus ini, MOOCs memungkinkan individu untuk memperluas pengetahuan dan pelatihan profesional.
6	Abhishek N, Abhinandan Kulal, (2023)	MOOC memiliki pengaruh yang lebih positif tentang efisiensi pembelajaran. MOOC dapat digunakan dalam campuran model pendidikan, tetapi tidak independen dari pengajaran kelas tradisional. Ini adalah karena MOOC bukanlah alternatif dari pendidikan tradisional.

7	Salem Aldahmani, Samer Ali Al-shami, Hayder Adil, Safiah Sidek (2020)	Interaksi yang berkualitas antara dosen dan mahasiswanya sebagai dan antara siswa itu sendiri sangat bergantung pada tiga. Faktor penting yang sebagai teknologi sistem mutu Platform MOOC, kualitas pendidikan, yang meliputi kemampuan dosen, penggunaan materi dan penyampaian dan terakhir kesadaran dan niat siswa.
8	Santanu Patra, Arnab Kumar Dutta, and Papiya Upadhyay (2024)	MOOCs dapat lebih efektif, para pengembang kursus perlu fokus pada cara-cara untuk meningkatkan keterlibatan peserta dan memastikan bahwa mereka mendapatkan pengalaman belajar yang memotivasi dan menyenangkan.

Peluang MOOC

Banyak penelitian mengeksplorasi bahwa tingkat pendaftaran dalam MOOC meningkat dari hari ke hari di seluruh dunia. MOOC muncul pendidikan peluang bagi semua siswa yang ingin belajar dan ingin mengatasi pendidikan yang sangat baik sumber daya dari berbagai belahan dunia. Massive Open Online Courses (MOOCs) menyoroiti peran krusialnya dalam merubah paradigma pendidikan tinggi secara global, khususnya dalam mengatasi tantangan terkait akses dan inklusi (Zhang et al., 2019; Yuan & Powell, 2013). Mengenai manfaat dan efektivitas yang dirasakan dari intervensi MOOC, yang positif Tren yang diidentifikasi dalam penelitian ini menggemakan temuan dari penelitian sebelumnya yang menunjukkan potensi MOOC untuk meningkatkan hasil pendidikan dan tingkat motivasi (Pregowska, et al., 2021).

MOOCs memiliki keuntungan yang jelas dalam kemampuannya untuk berkembang dan menyediakan pendidikan kepada sejumlah besar pembelajar secara bersamaan, termasuk mereka yang berada di negara berkembang. Penurunan biaya dan meningkatnya prevalensi TIK di seluruh dunia memberikan peluang besar untuk eksperimen dalam meningkatkan kualitas pendidikan. MOOCs memiliki potensi di negara berkembang untuk meningkatkan keterampilan dan kemampuan kelompok profesional tertentu. MOOCs memiliki peran yang sangat signifikan dalam memberikan akses kepada individu di negara berkembang untuk memperoleh pendidikan tinggi berkualitas. Selain menyediakan materi pendidikan berkualitas secara daring, MOOCs juga memberi kebebasan bagi peserta didik untuk belajar sesuai jadwal mereka. Lebih dari itu, MOOCs memungkinkan pembelajar untuk berinteraksi dengan orang lain yang memiliki minat atau latar belakang profesional serupa. Hal ini memungkinkan pembelajar untuk terhubung dengan kelompok baru dan mengembangkan ide-ide kreatif untuk memulai proyek atau kolaborasi baru untuk berbagai tujuan (Patru dan Balaji, 2016).

MOOC menghadirkan banyak peluang untuk mengubah cara belajar pendidikan tinggi tradisional dan memfasilitasi pembelajaran seumur hidup bagi orang dewasa. Namun, ada masalah dan tantangan yang harus diatasi seperti kualitas kursus dan tingkat penyelesaian serta pemberian dan pengakuan kredit, pedagogi, dll. Untuk memaksimalkan potensi MOOC, sangat penting untuk menyesuaikan penerapannya dengan konteks pendidikan yang spesifik, dengan mempertimbangkan keuntungan dan tantangan unik yang terkait dengan upaya tersebut (Akrami et al., 2024). Di Afghanistan, misalnya, infrastruktur yang terbatas dan sumber daya yang minim menjadi peluang sekaligus kendala bagi penggunaan MOOC secara efektif dalam dunia pendidikan

(Quraishi et al., 2024). Mengatasi tantangan ini memerlukan solusi kreatif yang sesuai dengan konteks sosial-ekonomi dan teknologi di wilayah tersebut (Akrami et al., 2023).

Tantangan MOOC

Massive Open Online Courses (MOOC) telah menjadi salah satu bentuk pembelajaran yang sangat populer dan memberikan akses pendidikan berkualitas kepada siapa saja yang memiliki koneksi internet. Dengan beragam topik yang mencakup berbagai disiplin ilmu, MOOC menawarkan kesempatan besar untuk memperluas pengetahuan dan keterampilan. Meskipun begitu, ada sejumlah tantangan yang harus dihadapi oleh peserta kursus. Salah satunya adalah kemampuan untuk memahami dan menghubungkan berbagai informasi yang disajikan dalam kursus, serta menyesuaikannya dengan pengalaman atau situasi dunia nyata. Meskipun menghadapi berbagai tantangan, MOOC menawarkan berbagai keuntungan seperti mengatasi kendala geografis dan menyediakan akses ke berbagai kursus (Schuwer et al., 2015; Pregowska, et al., 2021). Fleksibilitasnya mengakomodasi berbagai kebutuhan pendidikan yang berlaku di berbagai wilayah (Akrami et al., 2023). Namun, masih ada kendala yang signifikan, termasuk konektivitas internet yang terbatas dan kurangnya keterlibatan yang dipersonalisasi (Quraishi et al., 2024; Akrami et al., 2023).

Salah satu tantangan utama yang dihadapi peserta MOOC adalah besarnya jumlah materi yang harus dipelajari, serta berbagai jenis sumber yang digunakan dalam kursus. Kursus MOOC sering kali mencakup berbagai jenis materi seperti video, artikel, kuis, dan diskusi online. Meskipun fleksibilitas ini memungkinkan peserta mengakses materi kapan saja, hal ini juga dapat membuat peserta kesulitan dalam mengelola dan mencerna informasi yang banyak dan beragam. Oleh karena itu, peserta harus memiliki keterampilan dalam menyatukan informasi dari berbagai sumber agar dapat memperoleh pemahaman yang lebih lengkap. Keterampilan ini memerlukan kemampuan analitis yang baik serta kemampuan untuk merangkum materi secara komprehensif (Siemens, 2013).

Tantangan lainnya adalah bagaimana menghubungkan teori yang diajarkan dengan praktik. Banyak kursus MOOC berfokus pada teori yang mendalam, namun peserta harus dapat memikirkan cara mengaplikasikan konsep-konsep tersebut dalam konteks dunia nyata. Meskipun teori yang diajarkan mungkin relevan dalam pengaturan akademis, mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari atau dunia profesional memerlukan keterampilan tambahan, seperti kemampuan berpikir kritis dan kreatif. Tanpa penerapan langsung dalam situasi nyata, peserta mungkin merasa bahwa materi yang mereka pelajari tidak memiliki relevansi yang cukup dalam kehidupan mereka. Oleh karena itu, peserta perlu mengembangkan kemampuan untuk menganalisis dan memanfaatkan informasi tersebut dalam konteks praktis (Laurillard, 2012).

Selain itu, peserta MOOC sering kali dihadapkan pada kesulitan dalam menulis tugas akademik, seperti jurnal atau esai, yang mengharuskan mereka untuk mengintegrasikan berbagai sumber yang telah dipelajari. Tugas ini memerlukan keterampilan menulis yang baik dan kemampuan untuk mengutip sumber dengan benar sesuai dengan gaya sitasi yang berlaku, seperti APA, MLA, atau Chicago. Menghadapi tantangan ini membutuhkan perhatian pada detail dalam menyusun argumen secara sistematis dan jelas. Banyak peserta yang baru pertama kali mengikuti kursus berbasis online mungkin merasa kesulitan dalam menghasilkan tulisan akademik yang memenuhi standar tertentu (Anderson, 2013). Mengutip sumber secara tepat juga menjadi tantangan tersendiri, di mana peserta harus berhati-hati dalam memilih sumber yang kredibel dan menghindari plagiarisme.

Pengelolaan waktu juga menjadi tantangan besar dalam mengikuti kursus MOOC. Dengan fleksibilitas yang diberikan oleh kursus online, peserta memiliki kebebasan untuk mengakses materi kapan saja dan dari mana saja. Namun, kebebasan ini sering kali menyebabkan peserta menunda-nunda tugas, yang pada akhirnya dapat mempengaruhi kualitas pembelajaran. Mereka yang kesulitan mengatur waktu mungkin merasa terbebani oleh banyaknya tugas yang harus diselesaikan. Untuk itu, keterampilan manajemen waktu yang efektif menjadi kunci untuk mencapai hasil maksimal dari kursus yang diikuti (Koller, Harvey, & Magnotta, 2013).

Tantangan lain yang sering dihadapi adalah kurangnya interaksi sosial langsung. Meskipun MOOC memungkinkan peserta untuk belajar secara mandiri, banyak peserta merasa kurang terlibat atau termotivasi karena mereka tidak memiliki kesempatan untuk berinteraksi langsung dengan pengajar atau peserta lain. Dalam kursus tradisional, kolaborasi dan diskusi tatap muka menjadi elemen yang mendukung motivasi dan keterlibatan peserta. Tanpa adanya dukungan sosial yang kuat, peserta MOOC bisa merasa terasing dan kehilangan semangat untuk menyelesaikan kursus (Bawa, 2016).

Secara keseluruhan, meskipun MOOC menawarkan fleksibilitas dan aksesibilitas yang luar biasa, peserta harus siap menghadapi berbagai tantangan yang datang, mulai dari memahami materi yang beragam, menghubungkan teori dengan praktik, hingga menulis tugas akademik yang baik dan mengelola waktu secara efisien. Untuk mengatasi tantangan-tantangan ini, peserta perlu mengembangkan keterampilan berpikir kritis, analitis, serta manajemen diri yang efektif. Dengan cara ini, mereka dapat meraih manfaat maksimal dari kursus MOOC dan mengembangkan kemampuan akademik dan profesional secara lebih baik. Secara keseluruhan, meskipun MOOC menawarkan fleksibilitas dan aksesibilitas yang luar biasa, peserta harus siap menghadapi berbagai tantangan yang datang, mulai dari memahami materi yang beragam, menghubungkan teori dengan praktik, hingga menulis tugas akademik yang baik dan mengelola waktu secara efisien. Untuk mengatasi tantangan-tantangan ini, peserta perlu mengembangkan keterampilan berpikir kritis, analitis, serta manajemen diri yang efektif. Dengan cara ini, mereka dapat meraih manfaat maksimal dari kursus MOOC dan mengembangkan kemampuan akademik dan profesional secara lebih baik.

SIMPULAN

Penelitian yang dilakukan terhadap jurnal-jurnal yang dipublikasikan antara 2021 hingga 2024 mengenai Massive Open Online Courses (MOOC), dapat disimpulkan bahwa MOOC memberikan banyak peluang dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan aksesibilitas pembelajaran di berbagai negara, termasuk negara berkembang. MOOC memiliki potensi besar untuk mendukung pendidikan tinggi, memungkinkan pembelajar untuk memperluas pengetahuan dan keterampilan mereka secara fleksibel dan mandiri. Namun, meskipun MOOC menawarkan berbagai keuntungan, peserta juga dihadapkan pada sejumlah tantangan yang perlu diatasi untuk memaksimalkan manfaat dari kursus tersebut. Tantangan utama yang dihadapi peserta mencakup pengelolaan materi yang beragam, penerapan teori dalam praktik, penulisan tugas akademik yang baik, serta pengelolaan waktu yang efektif. Selain itu, kurangnya interaksi sosial dan keterlibatan yang dipersonalisasi juga menjadi hambatan bagi sebagian peserta. Oleh karena itu, untuk mengatasi tantangan ini, peserta MOOC harus mengembangkan keterampilan berpikir kritis, analitis, dan manajemen diri yang baik. Dengan cara ini, mereka dapat memanfaatkan potensi MOOC untuk mencapai hasil yang lebih optimal dalam pengembangan pengetahuan dan keterampilan akademik maupun profesional.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penelitian ini tidak terlepas dukungan dari berbagai pihak. Peneliti secara khusus mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu. Peneliti banyak menerima bimbingan, petunjuk dan bantuan serta dorongan dari berbagai pihak, baik yang bersifat moral maupun material.

DAFTAR PUSTAKA

- Akrami, K., Akrami, M., Akrami, F., & Hakimi, M. (2024). Investigating the Integration of Big Data Technologies in Higher Education Settings. *Indonesian Journal of Multidisciplinary on Social and Technology*, 2(2), 1-12. <https://doi.org/10.31004/ijmst.v2i2.296>
- Akrami, M., Arabzada, R., Ahrari, M., Akrami, K., Akrami, F., Hakimi, M., & Fazil, A. W. (2023). The Impact of Mobile Applications on Quran Education: A Survey of Student Performance and Satisfaction. *Studies in Media, Journalism and Communications*, 1(1), 22-32. <https://doi.org/10.32906/smjc.2023.1.1.3X>
- Al-Rahmi, W. M., Yahaya, N., Alamri, M. M., Alyoussef, I. Y., Al-Rahmi, A. M., & Kamin, Y. B. (2019). Integrating Innovation Diffusion Theory with Technology Acceptance Model: Supporting Students' Attitude Towards Using A Massive Open Online Courses (MOOCs) Systems. *Interactive Learning Environments*, 1-13. doi:10.1080/10494820.2019.1629599
- Anderson, C. A. (2013). The role of Massive Open Online Courses (MOOCs) in the future of education. *Journal of Educational Technology*, 23(2), 14-23.
- Argaheni, N. B. (2020). Sistematis Review: Dampak Perkuliahan Daring Saat Pandemi COVID-19 Terhadap Mahasiswa Indonesia. *PLACENTUM: Jurnal Ilmiah Kesehatan Dan Aplikasinya*, 8(2), 99. <https://doi.org/10.20061/placentum.v8i2.43008>
- Bawa, P. (2016). MOOCs: A study of factors influencing student retention. *Education and Information Technologies*, 21(3), 507-520.
- Hollands, F. M., & Tirthali, D. (2014). Resource requirements and costs of developing and delivering MOOCs. *International Review of Research in Open and Distributed Learning*, 15(5), 113-133.
- Ismail, M. E., Hashim, S., Ismail, I. M., Ismail, A., Daud, K. A. M., & Khairudin, M. (2018). Penggunaan Massive Open Online Course (Mooc) Dalam Kalangan Pelajar Vokasional. *Journal of Nusantara Studies*, 3(1), 30-41
- Koller, D., Harvey, D., & Magnotta, M. (2013). The impact of MOOCs on education: A global perspective. *International Journal of Educational Research*, 62(1), 23-33.
- Laurillard, D. (2012). *Teaching as a design science: Building pedagogical patterns for learning and technology*. Routledge.
- Patru, M., & Balaji V. (2016). Making sense of MOOCs: A guide for policy makers in developing countries, *Commonwealth of Learning (COL), UNESCO*, 1-102.
- Quraishi, T., Bayani, B. M., Yashar, S., Daudzai, M., Salamzada, R., Amini, M., & Hakimi, M. (2024). Integration of Mobile Learning Technologies in Afghanistan Universities: Opportunities and Challenges. *Education Specialist*, 2(1), 1-14. <https://doi.org/10.59535/es.v2i1.227>
- Siemens, G. (2013). Massive open online courses: Innovation in education? *International Journal of Information and Education Technology*, 3(4), 100-104.
- Yuan, L., & Powell, S. (2013). MOOCs and open education: Implications for Higher Education: A white paper. *JISC CETIS*, 1-21.

Zhang, K., Bonk, C. J., Reeves, T. C., & Reynolds, T. H. (2019). MOOCs and Open Education in the Global South: successes and challenges. In K. Zhang, C. J. Bonk, T. C. Reeves, & T. H. Reynolds (Eds.), *MOOCs and Open Education in the Global South* (pp. 1-14). Routledge.

Zhu, M., Bonk, C. J., & Sari, A. R. (2018). Instructor experiences designing MOOCs in higher education: Pedagogical, resource, and logistical considerations and challenges. *Online Learning*, 22(4), 203-241.